

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan pertama (usia 0-12 tahun). Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Di era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehubungan dengan kehidupan anak sehari-hari, pengaruh media massa dapat berdampak positif dan juga negatif.

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.

BTA adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali

masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan Sekolah Dasar banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya prestasi BTA siswa, terutama pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah yang sudah mulai dikenalkan pada kelas I Sekolah Dasar. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Agama Islam, karena diharapkan pendidikan SD/MI adalah dasar bagi pembentukan diri anak. Akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai BTA sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Kritikan dan keluhan masih sering dilontarkan oleh masyarakat dan para orang tua siswa. Banyaknya anak yang belum mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar, belum mampu menulis serta belum mampu memahami dan mengamalkan isinya.

Dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al-Muddatsir telah diperintahkan oleh Allah SWT. Bahwa dalam membaca Al-Qur'an diupayakan untuk membacanya dengan tartil. Hal itu memberikan petunjuk bahwa kita sebagai umat islam yang mempunyai pedoman Al-Qur'an harus bisa membacanya dengan baik dan benar.

Selaras dengan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Digu' her' adalah surat Al-Alaq, ayat (1) s/d ayat (5) yang di dalam ayat-ayat tersebut mengandung anjuran untuk membaca. Di sana tertulis "Iqra'" yang artinya "membaca".

Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhori), (Salim Bahreisy, 1986:123).

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak).

Pemberian pelajaran Al-Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu :keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Oleh Karena itu yang paling menentukan berhasil/tidaknya anak dapat membaca Al-Qur'an adalah pendidikan informal di tengah keluarga.

Pendidikan dan pengajaran adalah merupakan proses dan sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan untuk membina generasi yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan moral yang santun dan cerdas. Bagi bangsa Indonesia tujuan yang hendak dicapai lewat sistem pendidikan Nasional sesuai UU No 20 tahun 2003, yaitu:

“pendidikan Nasional berfungsi mngembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hal. 4

Anak didik atau murid adalah pewaris masa depan bangsa, mereka diharapkan mampu menjawab berbagai problema dan tantangan dimasa depan. Anak didik dituntut untuk dapat menggali ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya dengan cara selalu aktif belajar dibawah bimbingan dan arahan guru.

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang *lesson study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini di pandang kurang efektif, *lesson study* tampaknya dapat dijadikan salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju kearah yang lebih efektif. *Lesson Study* bukanlah sebuah metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana kegiatan *lesson study* baca tulis Al-Qur'an (BTA) di MIN Teluk Dalam kecamatan Banjar Tengah Kota Banjarmasin, yang kemudian akan dijadikan pijakan dasar dalam melaksanakan suatu penelitian lapangan dengan mengangkat judul: Penerapan hasil *Lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Teluk Dalam Banjarmasin.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan kekeliruan terhadap judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. *Lesson Study* (LS)

Lesson study (LS) adalah Suatu model pembinaan profesi pendidik, Melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, Berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning, Untuk membangun learning community. (Muhammad Sidik : 2012)

LS adalah belajar bersama dari suatu pembelajaran yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun pembelajaran orang lain, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran tersebut.

2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Baca dalam arti kata majemuknya “membaca” yang penulis paham berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata “baca” dan “tuliskan” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “Baca Tulis” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Kata “Al-Qur'an” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad

Saw sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan suatu pengertian bahwa baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tulis Al-Qur'an tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar bahasa Arab.

3. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran dapat memiliki kualitas yang baik jika peserta didik sudah terorganisasi demi mencapai tujuan pendidikan. Kualitas belajar yang benar harus melibatkan peserta didik secara langsung.²

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan hasil *lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin?

² www.duniapelajar.com/2014/07/30/pengertian-kualitas-pembelajaran-menurut-parahli/

2. Apakah melalui penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan dan pertimbangan penulis dalam menentukan pilihan terhadap judul di atas yaitu:

1. Pendidikan agama Islam mempunyai andil yang besar dalam kehidupan manusia dalam rangka membentuk kepribadian anak, supaya menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mengingat pentingnya baca tulis Al-Qur'an dalam agama Islam.
3. *Lesson study* tampaknya dapat dijadikan salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan hasil *lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin
2. Untuk mengetahui penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai bahan informasi, masukan serta pokok pikiran yang diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran bagi pengelola pendidikan.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang bermaksud untuk meneliti pada masalah yang serupa secara lebih rinci dan mendalam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan isi pembahasan ini maka penulis membagi skripsi ini ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori tentang penerapan *lesson study* dalam baca tulis Al-Qur'an , yang memuat pengertian *lesson study*, pengertian baca tulis Al-Qur'an (bta).

Bab III. Metode penelitian yang berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan Hasil Penelitian tentang penerapan *lesson study* dalam baca tulis Al-Qur'an (BTA) di MIN Teluk Dalam Kecamatan Banjar Tengah Kota Banjarmasin, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.